

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Strategi Penyuluh Keluarga Berencana dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah”, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah menggunakan 10 strategi dalam mendukung percepatan penurunan stunting. Strategi ini meliputi pendekatan tokoh formal, pendataan dan pemetaan, pendekatan tokoh informal, pembentukan kesepakatan, pemantapan kesepakatan, KIE oleh tokoh masyarakat, pembentukan kelompok pelopor, pelayanan KB, pembinaan peserta, dan evaluasi, pencatatan, pelaporan.
2. Faktor pendukung yang memengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan Strategi Penyuluh Keluarga Berencana dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Teweh Tengah ini di antaranya adalah dukungan dana BOKB dari pemerintah pusat, dana ini menjadi salah satu sumber untuk mendanai berbagai program yang dilaksanakan Penyuluh KB Kecamatan Teweh Tengah dan adanya bantuan

program Orang Tua Asuh Stunting. Faktor penghambat juga ditemui pada pelaksanaan strategi ini, yaitu keterbatasan tenaga penyuluh dan kurangnya kesadaran masyarakat juga menjadi penghambat. Sebagian masyarakat masih belum sepenuhnya memahami pentingnya program KB dalam penanganan stunting, sehingga mereka cenderung kurang aktif berpartisipasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Peneliti mengharapkan pihak terkait, terutama pemerintah daerah, dapat menambah jumlah tenaga Penyuluh KB di Kecamatan Teweh Tengah. Penambahan ini bertujuan untuk memperluas cakupan layanan dan memastikan setiap keluarga berisiko stunting mendapatkan pendampingan yang optimal.
2. Peneliti berharap agar masyarakat terkhusus di Kecamatan Teweh Tengah bisa lebih terbuka dan berpartisipasi aktif dalam program-program KB yang dilaksanakan sehingga dapat membantu menurunkan angka stunting secara efektif.
3. Peneliti berharap agar kerja sama antara penyuluh KB, sector kesehatan, dan pihak lain yang terkait seperti tokoh masyarakat dapat semakin erat dan meningkat sehingga mempermudah pelaksanaan program-program KB terkhusus di lapangan.